

Bab V

Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memperoleh beberapa temuan penelitian yang dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan mengajukan beberapa saran. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis rumuskan antara lain adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kelas eksperimen memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebab dalam proses kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran yakni menggunakan model pembelajaran VCT sehingga dapat terlihat dari aktifitas dan kreativitas peserta didik di kelas selama proses belajar pembelajaran berlangsung.
2. Dibandingkan dengan kelas eksperimen, kelas kontrol memiliki kecerdasan emosional yang kurang, karena pada kelas ini tidak digunakan model konvensional selama proses belajar pembelajaran, dikarenakan kurang variasinya proses pembelajaran ini maka peserta didik merasa kurang berminat dalam pembelajaran sehingga sikap acuh yang dikeluarkan berdampak pada sikapnya.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan sikap antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran VCT dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Penggunaan model VCT yang bertujuan membantu peserta didik dalam menemukan nilai-nilai yang melatar belakangi sikap, tingkah laku, perbuatan juga pilihan penting yang dibuatnya, hal ini dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya di serap, namun bisa untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari selanjutnya yang mempengaruhi hal tersebut adalah kondisi psikologis siswa SMA yang masih labil dan sering

kali perilaku yang tidak sejalan dengan harapan peraturan yang berlaku. Maka dari itu Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan terhadap perkembangan kesadaran dan pembentukan karakter peserta didik karena PKn mengajarkan mengenai nilai-nilai kehidupan, kejujuran, toleransi antar agama, aturan dan norma sosial yang ada di masyarakat, walaupun dalam materi pembelajaran lebih menekankan pada aspek ketatanegaraan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga yang tepat dalam mendidik dan membentuk karakter anak selain sebagai tempat transformasi ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan nilai positif yang ada di masyarakat seperti kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab, kerjasama, gotong royong dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan sekolah dan juga proses belajar mengajar. Untuk mencapai hal tersebut kelengkapan sarana dan prasarana yang ada pada sekolah senantiasa dilengkapi dan ditingkatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran PKn yang digunakan harus bervariasi terutama metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dimana dalam pembelajaran ini sebaiknya guru tidak hanya menilai siswa dari segi kognitifnya saja melainkan juga bagaimana kepribadian sikap-sikap atau kepribadian dari siswa, karena kedua aspek tersebut akan saling berkaitan untuk menciptakan generasi masa depan yang unggul sehingga bukan hanya pengetahuan tetapi etika yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menyongsong kehidupan yang akan datang, untuk mencapai hal tersebut sekolah, diperlukan seorang guru yang mampu mentransformasikan pembelajarannya melalui aflikasi langsung, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai positif yang ada di masyarakat, sehingga memberikan kepercayaan kepada siswa bahwa apa yang diajarkan oleh gurunya tidak hanya dalam lisan tetapi praktiknya pada kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Bagi Siswa

Pembelajaran yang menanamkan norma, nilai-nilai dan aturan, harus mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mengembangkan aktifitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga akan menciptakan karakter yang diharapkan oleh bangsa dan negara.

